

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan pungutan negara terhadap orang pribadi maupun badan yang sifatnya wajib, tidak mendapat timbal balik secara langsung dan dipergunakan oleh negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang mengurangi laba perusahaan. Beban pajak yang tinggi mendorong banyak perusahaan berusaha melakukan manajemen pajak agar pajak yang dibayarkan lebih sedikit. Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Suanday (2008) dalam Wati (2016). Kondisi itulah yang menyebabkan banyaknya perusahaan berusaha memakai cara untuk meminimalkan biaya pajak yang dibayar. Oleh sebab itu, penghindaran pajak perusahaan membuka peluang bagi manajer untuk bersikap optimis dengan melakukan penghindaran pajak untuk tujuan keuntungan jangka pendek, tidak untuk keuntungan jangka panjang yang diharapkan oleh pemegang saham (Minnick dan Noga 2010) dalam Santoso (2012).

Manajemen pajak dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dimana perusahaan berusaha mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban pajaknya dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang atau dapat juga dikatakan memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Selain melakukan penghindaran pajak, manajemen pajak dilakukan melalui penggelapan pajak (*Tax Evasion*) dimana penggelapan pajak merupakan hal yang ilegal untuk dilakukan karena melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Sulastrri Fitri, 2016).

Berkembangnya praktik penghindaran pajak atau (*Tax Avoidance*) ini didukung dengan perkembangan teknologi informasi dan semakin terbukanya perekonomian suatu negara akan memberi peluang bagi perusahaan untuk melakukan usahanya. Perusahaan akan semakin mudah untuk mengembangkan usahanya hingga keluar negeri di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat, pengusaha akan berusaha untuk mendapat keuntungan sebesar mungkin dan berusaha untuk melakukan efisiensi pajak. Dalam melakukan praktik penghindaran pajak, perusahaan dipengaruhi oleh Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan (Fitri, 2015). Namun dari sisi pemerintah dalam upaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak tidak lepas dari sebuah kendala. penerimaan pajak yang seharusnya diterima oleh negara tidak sebesar pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak. hal ini dikarenakan wajib pajak berusaha seminimal mungkin memenuhi kewajiban pajak yang harus dibayarkan dengan melakukan praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) tersebut. Manajemen pajak perlu diawasi agar usaha-usaha yang dilakukan tidak melanggar undang – undang.

Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh perusahaan itu sendiri. dimana pimpinan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebagai pengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan tentu memiliki karakter yang berbeda-beda. Seorang pemimpin perusahaan bisa saja memiliki karakter *risk taker* dan *risk averse* yang tercermin dari besar kecilnya resiko perusahaan (Desnia, 2016). Semakin tinggi resiko suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat *risk taker*. Sebaliknya, semakin rendah resiko suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat *risk averse*. Pemimpin perusahaan yang bersifat *risk taker* akan cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan walaupun keputusan tersebut berisiko tinggi. Selain itu pemilik karakter ini juga tidak ragu dalam melakukan pembiayaan yang berasal dari hutang untuk pertumbuhan perusahaan yang lebih cepat (Lewellan, 2003).

Efek perubahan-perubahan temporer yang terefleksi pada kenaikan atau penurunan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang harus dilakukan sebagai beban pajak tangguhan (*deferred tax expenpnses*) atau penghasilan pajak tangguhan (*deferred tax income*) dan dilaporkan dalam laporan laba- rugi tahun berjalan bersama-sama beban pajak beban pajak kini (*curred tax expenses*), dengan penyajian secara terpisah, dengan demikian perbedaan temporer yang dapat menambah jumlah pajak dimasa depan akan diakui sebagai utang pajak tangguhan dan perusahaan harus diakui sebagai pajak tangguhan (*deferred tax expenses*) yang berarti bahwa kenaikan uang pajak tangguhan konsisten dengan perusahaan yang mengakui pendapatan lebih awal atau menunda biaya untuk pelaporan keuangan dibanding laporan pajak.

Besarnya diskresi manajemen tersebut akan mendeteksi dalam beban pajak tangguhan dan mampu digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perusahaan. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi pelaporan pajak tangguhan atau beban pajak ditunda (*deferred tax expenses*) perusahaan yang diukur dengan alokasi pajak antar periode akan mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan, semakin tinggi alokasi antar periode berarti semakin kecil praktik *tax avoidance* dilakukan perusahaan.

Fenomena praktik penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia dimuat di artikel <http://www.merdeka.com> menteri keuangan Agus Martowardojo sebelum melepas jabatannya mengatakan, ada ribuan perusahaan multinasional yang tidak menjalankan kewajibannya kepada negara. Agus Marto menyebut hampir 4.000 perusahaan tidak membayar pajaknya selama tujuh tahun. Di Indonesia, peningkatan pembayaran royalti ke perusahaan induk (*parent company*) berpotensi mengurangi PPh badan yang harus dibayar perusahaan. Dari laporan keuangan di BEI, sebuah perusahaan *consumer goods* harus membayar royalti kepada *holding company* di Belanda, dari 3,5 persen meningkat ke 5 sampai 8 persen mulai tahun 2014-2016, *consumer goods* tersebut stagnan di angka Rp.27 triliun, dengan kenaikan royalti 3,5 persen menjadi 8 persen, berarti ada kenaikan royalti sebesar 4,5 persen dikalikan Rp.27 triliun. Potensi loss PPh badan tahun 2016 adalah sebesar Rp.1,215 triliun dikalikan 25 persen atau sebesar Rp. 303 milyar. Hal ini menurut aturan adalah legal namun kurang adil jika dilihat dari sisi pajak bagi negara sumber penghasilan, karena 8 persen harga produk dibayar rakyat Indonesia lari ke royalti *holding company*. Dengan demikian sangat memungkinkan adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia, karena banyak perusahaan global yang beroperasi di Indonesia.

Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Indriyani (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa dewan komisaris dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Desnia Wati (2016) yang menyatakan bahwa *karakteristik eksekutif* dan *Deferred Tax Expense* berpengaruh terhadap praktik tax avoidance. Selain itu, penelitian dari Gusti Maya Sari (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak terhadap tax avoidance. Penelitian terbaru dilakukan Randi Meiza (2015) yang dalam

penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan konstitusional dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap, Randi Juga Menyatakan Bahwa *Deferred Tax Expense* berpengaruh terhadap tax avoidance. Dan Made Sukarta (2015) yang meneliti pengaruh penerapan *corporate governance*, *leverage*, *return on assets* dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. Dari berbagai penelitian diatas menunjukkan hasil penlitian yang beragam antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, hal ini menunjukan masih kurangnya tingkat konsistensi dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis ingin membuktikan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dipengaruhi oleh Jumlah Dewan Komisaris Independen, Srtuktur Kepemilikan Konstitusional, Karakteristik Eksekutif dan *Deferred Tax Expense*. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Rendi Meiza (2015) yang meneliti pengaruh *corporate governance*, *deferred tax expense*. Dan Desnia Wati (2016) yang meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance*, *karakteristik eksekutif*, dan *Deferred tax expense* terhadap *tax avoidance*. Variabel struktur kepemilikan ditambahkan dalam penelitian ini terdapat pada penelitian Gusti maya Sari (2014) yang meneliti pengaruh pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, dan struktur kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Dalam penelitian ini peneliti mengukur *Tax Avoidance* dengan menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR), yaitu besarnya pajak dibayarkan perusahaan dibagi laba sebelum pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, karena perusahaan manufaktur yang terdapat di industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, dalam perusahaan manufaktur akan banyak celah untuk melakukan praktik manajemen perpajakan yang berdampak pada penghindaran pajak. Selain itu, pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan populasi perusahaan di sektor ini lebih banyak dibandingkan perusahaan di sektor lain sehingga hasil yang akan didapat nanti lebih mencerminkan karakteristik populasi perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka peneliti ini akan mencoba kembali variabel yang sebelumnya pernah diteliti, dan menambahkan variabel independen yaitu Komisaris Independen dan struktur Kepemilikan konstitusional. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Konstitusional, Karakteristik Eksekutif, Dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* perusahaan manufaktur ?
3. Bagaimana pengaruh *karakteristik eksekutif* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur ?
4. Bagaimana pengaruh *deferred tax expense* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur ?
5. Bagaimana pengaruh komisaris independen, struktur kepemilikan institusional, *karakteristik eksekutif*, dan *deferred tax expense* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menganalisa pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menganalisa bagaimana *karakteristik eksekutif* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh *deferred tax expense* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh komisaris independen, struktur kepemilikan, *karakteristik eksekutif*, dan *deferred tax expense* terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini memiliki manfaat bagi :

- Akademisi hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pihak-pihak yang membaca penelitian ini terutama yang berkaitan dengan pengaruh komisaris independen, struktur kepemilikan institusional, *karakteristik eksekutif* dan *deferred tax expense* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan.
- Praktisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga dapat lebih efisien dalam masalah pajak perusahaan di masa mendatang.
- Regulator, penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan terhadap regulator dalam membuat peraturan atau kebijakan- kebijakan perpajakan sehingga potensi penerimaan negara dari sektor pajak dapat dimaksimalkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- d. Riset selanjutnya, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan acuan atau daya tarik replikasi bagi peneliti di masa datang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan desain penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini memaparkan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian

yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasinya.

BAB V : PENUTUP.

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

